

**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG RIBA
TERHADAP PERILAKU HUTANG PIUTANG
(STUDI KASUS DI DESA GEREDUG KEC. BOJONG KAB.
PANDEGLANG)**

Sanusi¹, Martina Lopa², Siti Yumsinah³

^{1,2,3}Universitas Mathla'ul Anwar

Email: se.sanusi@gmail.com, martinalopas@gmail.com,
sitiyumsinah96@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengetahuan Riba terhadap perilaku hutang Piutang pada Masyarakat Desa Geredug, Kec. Bojong Kab. Pandeglang. Untuk mengetahui hasil penelitian di atas maka masyarakat perlu memahami arti Riba dan Hutang Piutang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif, dengan tehnik analisis data Statistik deskriptif serta uji linieritas, uji hipotesis dan regresi sederhana. Perhitungan statistik untuk pengujian hipotesis menggunakan program SPSS version 24 for windows. Berdasarkan hasil uji linieritas didapatkan hasil bahwa nilai F hitung sebesar 1,088 lebih kecil dari F tabel sebesar 1,589 dan nilai probabilitas sebesar 0,381 lebih besar dari 0,05. Sehingga antara pengetahuan riba dengan perilaku utang piutang mempunyai hubungan yang linier. Selanjutnya yaitu persamaan regresi sederhana, didapatkan hasil konstanta sebesar 17,016 artinya jika masyarakat tidak mempunyai pengetahuan riba (X), maka hutang piutang nilainya sebesar 17,016. Dari nilai Koefisien regresi sebesar 0,546, menunjukkan bahwa hutang piutang (Y) memiliki hubungan positif dengan pengetahuan riba (X), artinya bahwa setiap kenaikan pengetahuan riba sebesar satu poin maka akan menyebabkan kenaikan perilaku hutang piutang sebesar 0,546.

Kata kunci: *Riba, Masyarakat, Perilaku, Hutang Piutang*

Abstract

This research aims to find out how much influence knowledge of Riba has on the behavior of debts and receivables in the Geredug Village Community, Kec. Bojong District. Pandeglang. To know the results of the research above, the public needs to understand the meaning of Usury and Accounts Payable. The research method used in this research is a quantitative research method, with descriptive statistical

data analysis techniques as well as linearity tests, hypothesis testing and simple regression. Statistical calculations for hypothesis testing using the SPSS version 24 for Windows program. Based on the results of the linearity test, it was found that the calculated F value was 1.088, smaller than the F table of 1.589 and the probability value was 0.381, greater than 0.05. So that knowledge of usury and debt and receivable behavior has a linear relationship. Next, namely a simple regression equation, the result obtained is a constant of 17.016, meaning that if people do not have knowledge of usury (X), then the value of debts and receivables is 17.016. From the regression coefficient value of 0.546, it shows that accounts payable (Y) has a positive relationship with usury knowledge (X), meaning that every increase in usury knowledge by one point will cause an increase in debt and receivable behavior by 0.546.

Keywords: Usury, Society, Behavior, Accounts Payable

PENDAHULUAN

Islam adalah agama dan jalan hidup yang berdasarkan pada firman Allah SWT yang termaktub di dalam Al-Quran dan Hadis Rasulullah SAW, setiap umat islam berkewajiban untuk berperilaku dalam seluruh hidupnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan Al-Quran dan sunah. Oleh karena itu, setiap orang islam hendaknya memperhatikan setiap langkahnya untuk membedakan antara yang benar (Halal) dan yang salah (Haram).

Islam mengatur seluruh aspek kehidupan manusia dan tidak hanya aspek spiritual, tetapi juga aspek muamalah yang meliputi ekonomi, politik, hukum maupun dalam pengaturan tingkah laku, etika dan moral manusia (Saeful Anwar, 2018).

Latar belakang kehidupan dan kedudukan ekonomi setiap orang berbeda-beda, dari perbedaan itulah menyebabkan manusia menjadi makhluk sosial yang saling membutuhkan satu dengan yang lainnya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Menghutang menjadi salah satu pilihan yang diambil oleh masyarakat desa geredug, hukum utang piutang adalah sunah bagi pemberi hutang dan boleh bagi orang yang berhutang. (Rachmat Syafe'i, 2001) Hal itu dikarenakan mengandung suatu kebaikan, yaitu menolong orang yang sedang memerlukan pertolongan dengan bentuk pinjaman.

Keputusan yang diambil oleh seseorang untuk melakukan utang piutang yang mengandung unsur riba salah satunya dipengaruhi dari tingkat pengetahuan, dimana tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku individu. Perilaku adalah kegiatan atau aktivitas makhluk hidup yang bersangkutan, oleh sebab itu, semua makhluk hidup yaitu manusia, tumbuhan dan hewan semuanya berperilaku, karena mereka mempunyai aktivitas masing-masing. Sedangkan pengetahuan adalah hasil dari tahu yang diperoleh melalui panca indra manusia yang sebagian besar pengetahuan diperoleh oleh mata dan telinga, proses yang didasari oleh pengetahuan dan kesadaran yang bersifat positif, maka perilaku tersebut akan bersifat langgeng, begitupun sebaliknya apabila perilaku tidak didasari pengetahuan dan kesadaran maka tidak akan berlangsung lama, maka perilaku riba idealnya tidak akan terjadi jika didasarkan pengetahuan, dan perilaku riba terjadi jika seseorang tidak memiliki pengetahuan akan konsekuensi perilaku tersebut.

Akan tetapi ketika melihat fakta dilapangan yang terjadi, seringkali pengetahuan tidak sesuai dengan perilaku seseorang yang mungkin saja hal tersebut terjadi karena adanya beberapa faktor, baik itu faktor internal maupun dari faktor eksternal, di Desa Geredug sendiri setiap minggunya ada program pengajian untuk ibu-ibu dan bapak-bapak, dengan adanya pengajian setiap minggu tersebut diharapkan masyarakat dapat berperilaku lebih agamis dengan mempraktikkan ilmu yang didapatnya di pengajian untuk diaplikasikan di kehidupan sehari-hari, salah satunya aplikasi terhadap perilaku utang piutang yang tidak mengandung riba, namun nyatanya masih saja ada masyarakat yang masih melakukannya, peneliti berasumsi hal itu dilakukan karena faktor untuk memenuhi kebutuhannya hidup. Boleh jadi sebenarnya ia tau kalau riba adalah sesuatu yang diharamkan dalam islam namun karena ia membutuhkan uang untuk kebutuhan maka ia memutuskan untuk mengutang walaupun didalamnya ada unsur riba.

Desa Geredug adalah sebuah desa yang berada di Kecamatan Bojong Kabupaten Pandeglang Provinsi Banten, dengan luas desa 667,5000 Ha, dengan

total jumlah penduduk 3,015 jiwa yang terdiri dari 1.557 orang jumlah penduduk laki-laki dan 1.458 orang jumlah penduduk perempuan.

Riba menurut bahasa Arab adalah *Ziyadah* yang artinya tambahan, Sesuatu mengalami riba, maksudnya mengalami pertambahan, dan secara istilah riba berarti tambahan pada harta yang disyaratkan dalam transaksi dari dua pelaku akad dalam tukar menukar antara harta dengan harta (Ahmad Sarwat, 2019).

Tambahan real riba adalah bahwa kelebihan harta yang diambil oleh pemungut riba merupakan eksploitasi terhadap tenaga manusia, kelebihan atau tambahan itu merupakan kompensasi tanpa penghargaan tenaga, sementara harta yang diambil ribanya itu terjamin aman dan tidak terancam kerugian, dan hal tersebut merupakan sesuatu yang bertentangan dengan kaidah (keuntungan diperoleh dengan resiko kerugian) (Yusuf As-sabatin, 2014).

Hutang piutang dalam bahasa arab disebut sebagai *Qard*, Secara etimologi, *qard* berarti *al-qot'u* (potongan). Harta yang dibayarkan kepada *muqtarid* (yang diajak akad *qarad*) *qarad*, sebab merupakan potongan dari harta *muqrid* (orang yang membayar) (Rachman Syafe'I, 2000).

Al-qard adalah akad yang dilakukan oleh dua orang bilamana diantara dari dua orang tersebut mengambil kepemilikan harta dari lainnya dan ia menghabiskan harta tersebut untuk kepentingannya, kemudian ia harus mengembalikan harta tersebut senilai dengan apa yang diambilnya dahulu, atau suatu akad antara dua pihak pertama menyerahkan uang atau barang kepada pihak kedua, guna dimanfaatkan dengan ketentuan bahwa uang atau barang tersebut dimanfaatkan dengan ketentuan bahwa uang atau barang tersebut harus dikembalikan persis seperti apa yang ia terima dari pihak pertama (Akhmad Farroh Hasan, 2018).

Al-qard adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali, atau dengan kata lain meminjamkan dengan tanpa mengharap imbalan (Muhamad Syafi'i Antonio, 2001). Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hutang piutang adalah suatu transaksi yang dilakukan oleh pihak yang memberikan harta tersebut, baik itu berupa uang maupun berupa barang kepada pihak yang berhutang, dan pihak yang berhutang menerima sesuatu

tersebut dengan perjanjian atau akad dia akan mengembalikan atau membayar harta tersebut dalam jumlah yang sama tanpa ada tambahan sedikitpun.

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang pernah melakukan penelitian yaitu Irawati dengan judul skripsi "*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang*", dan Kamelia dengan judul skripsi "*Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Perbankan Syariah*".

Irawati dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang*", studi kasus di Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar, dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan masyarakat tentang riba berpengaruh terhadap perilaku hutang piutang di Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar dengan nilai signifikan 0.000 dan nilai koefisien 0,058 tanda positif menunjukkan hubungan yang searah (Irawati, 2020).

Kamelia dalam skripsinya yang berjudul "*Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Perbankan Syariah*", studi kasus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar, dimana hasil penelitiannya menyatakan bahwa hasil analisis diperoleh persamaan regresi antara pengetahuan dengan keputusan menjadi nasabah yaitu $Y = 20,911 + 0,729X$ dan nilai $R = 0,584$ serta $R^2 = 0,341$. Dari tabel *Coefficiens^a* diperoleh nilai sig pengetahuan = 0,000 < 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak hipotesis H_0 dan menerima H_1 yang berarti pengetahuan mahasiswa jurusan ekonomi islam berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah pada perbankan syariah (Kamelia, 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka), untuk mencari variabel yang menjadi objek penelitian (Irawati, 2020).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan Observasi, digunakan peneliti untuk melakukan pengamatan secara langsung pada objek yang diteliti dengan maksud melihat, mengamati, merasakan, kemudian memahami informasi dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Selanjutnya yaitu kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dan studi kepustakaan digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi atau data-data yang dibutuhkan, baik itu melalui buku, maupun dari media internet.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiono, 2010). Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melaalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, desil dan presentil. Kemudian menggunakan uji normalitas digunakan untuk menguji asumsi bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji linieritas digunakan untuk mengetahui variabel penelitian sudah linier atau tidak. Dan uji hipotesis yang digunakan yaitu analisis regresi sederhana. Regresi sederhana adalah analisis dengan jumlah variabel pengaruhnya hanya satu untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Perhitungan statistik untuk pengujian hipotesis menggunakan program *SPSS version 24 for windows*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis deskriptif tentang pengetahuan riba dari 97 responden adalah terlihat pada no 7 responden memilih setuju sebanyak 85,5%, yaitu responden mengetahui informasi riba dari TV, Koran, dan Internet.

Analisis tentang utang piutang diinterpetasikan melalui angket yang berisi pernyataan. Berdasarkan analisis deskriptif tentang utang piutang dari 97

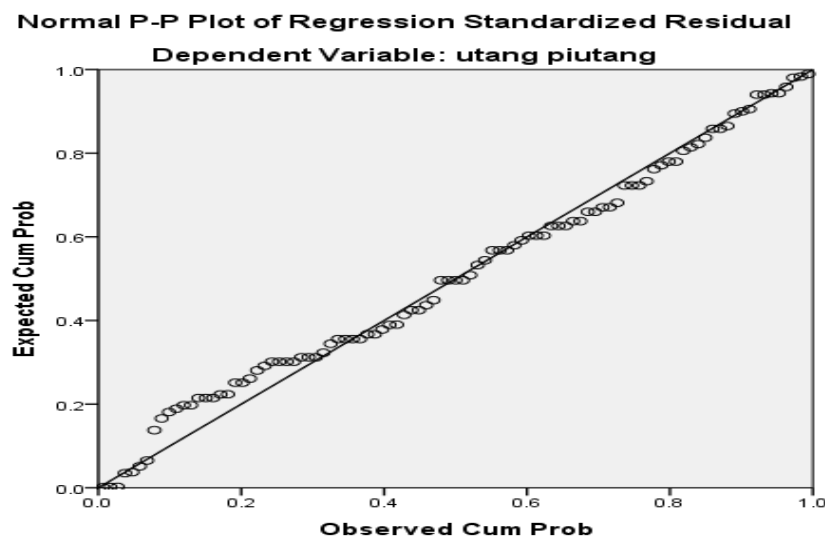
responden adalah terlihat pada no 7 responden memilih sering sebanyak 72,2%, yaitu responden melakukan utang piutang untuk kebutuhan pokok.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak, uji normalitas digunakan dalam penelitian ini adalah *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual* dengan ketentuan jika titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonal maka data berdistribusi normal.

Gambar 4.1

Uji Normalitas dengan Grafik *P-P Plot*



Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar P-P Plot dapat dilihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis diagonalnya sehingga dapat disimpulkan memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, agar dapat membuktikan hasil dari uji normalitas dengan menggunakan grafik P-P Plot, maka penulis melakukan uji normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov*, adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Tabel 4.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.00877824
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.050
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.068 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov* diperoleh nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,068 atau lebih besar dari 0,05. Artinya data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Dasar pengambilan keputusan untuk uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- a. Membandingkan nilai Signifikansi (Sig) dengan 0,05.
- Jika nilai *Deviation from Linearity Sig* $\geq 0,05$, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

- Jika nilai *Deviation from Linearity Sig* $\leq 0,05$, maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
 - b. Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.
- Jika nilai F hitung \leq F tabel, maka ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
- Jika nilai F hitung \geq F tabel, maka ada tidak ada hubungan yang linier secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 4.10
Uji Linieritas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Utang Piutang * Pengetahuan Riba	Between Groups	(Combined)	501.010	15	33.401	3.698	.000
		Linearity	363.452	1	363.452	40.245	.000
		Deviation from Linearity	137.558	14	9.826	1.088	.381
	Within Groups		731.506	81	9.031		
	Total		1232.515	96			

Dari nilai output di atas F hitung sebesar 1,088 lebih kecil dari F tabel sebesar 1,589 dan nilai probabilitas sebesar 0,381 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara pengetahuan riba dengan perilaku utang piutang mempunyai hubungan yang linier.

3. Uji Regresi sederhana

Analisis regresi sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel X dengan variabel Y atau untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen (Pengetahuan Riba) dengan

variabel dependen (Utang Piutang). Adapun hasil analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11
Uji Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.016	2.889		5.890	.000
	Pengetahuan Riba	.546	.087	.543	6.303	.000
a. Dependent Variable: Utang Piutang						

Berdasarkan tabel diatas, hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai koefisien untuk variabel bebas Pengetahuan (X) = 0,546 dengan konstanta sebesar 17,016. Sehingga persamaan regresi yang diperoleh dari analisis tersebut adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 17,016 - 0,546X$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen Pengetahuan

X : Variabel Independen Utang Piutang

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

Berdasarkan persamaan regresi sederhana diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 17,016 artinya jika pengetahuan (X) nilainya adalah nol (0), maka utang piutang (Y) nilainya yaitu sebesar 17,016.
- b. Koefisien regresi sebesar 0,546 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa utang piutang (Y) memiliki hubungan positif atau searah dengan pengetahuan riba (X), artinya bahwa setiap kenaikan pengetahuan riba sebesar satu poin maka akan menyebabkan kenaikan variabel utang piutang sebesar 0,546.

Dapat diambil kesimpulan bahwa antara variabel Pengetahuan dengan perilaku utang piutang mempunyai hubungan yang sedang karena mempunyai nilai korelasi sebesar 0,546.

4. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah

H1 : Ada pengaruh antara pengetahuan tentang riba terhadap perilaku utang piutang.

H0 : Tidak ada pengaruh antara pengetahuan tentang riba terhadap perilaku utang.

Kriteria yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah jika nilai Sig \geq 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak, dan jika nilai Sig \leq 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Tabel 4.13

Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.016	2.889		5.890	.000
	Pengetahuan Riba	.546	.087	.543	6.303	.000

a. Dependent Variable: Utang Piutang

Tabel uji hipotesis menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat menolak H0 dan H1 diterima yaitu ada pengaruh antara

pengetahuan riba terhadap perilaku utang piutang sesuai dengan syariat islam di Desa Geredug Kecamatan Bojong Kabupaten Pandeglang.

5. Uji Determinasi

Uji determinasi dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui berapa persen variabel pengetahuan riba terhadap perilaku utang piutang masyarakat Desa Geredug Kecamatan Bojong Kabupaten Pandeglang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.14
Hasil Uji Determinasi

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.543 ^a	.295	.287	3.025	.295	39.730	1	95	.000
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Riba									
b. Dependent Variable: Utang Piutang									

Pada tabel diatas diperoleh nilai $R\text{ Square} = 0,295 = 29,5\%$ ini berarti variabel bebas pengetahuan riba mempengaruhi variabel terikat utang piutang sebesar 29,5% dan sisanya 70,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini terdapat pengaruh antara variabel pengetahuan tentang riba dengan variabel perilaku utang piutang, uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari α pada tarap 0,05, sehingga dapat menolak H0 dan H1 diterima yaitu ada pengaruh antara pengetahuan riba terhadap

perilaku utang piutang sesuai syariat islam di Desa Geredug Kecamatan Bojong Kabupaten Pandeglang.

Sedangkan dari hasil penelitian koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen yaitu X (Pengetahuan Tentang Riba) berpengaruh terhadap variabel dependen Y (peilaku Utang Piutang) yaitu sebesar 0,295 atau 29,5%. Sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini, variabel independen mempunyai pengaruh yang sedang terhadap variabel dependen.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh irawati yang berjudul “*Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar*”, dalam penelitian tersebut berdasarkan analisis regresi pada taraf signifikansi 5% menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dengan perilaku utang piutang terdapat pengaruh positif yaitu 0,05 dengan Koefisien determinasi (R square) sebesar 0,033 menunjukkan bahwa total sumbangan efektif terhadap variabel pengetahuan riba adalah sebesar 3,3%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dilibatkan dalam penelitian.

Penelitian ini mendukung teori notoatmodjo dalam teori over behavior yang menyatakan bahwa pengetahuan atau konitif yang sangat penting dalam menentukan tindakan atau perilaku seseorang.¹ Hal ini berarti tingkat pengetahuan masyarakat tentang riba di Desa Geredug tercermin dalam perilaku utang piutang. Jika pengetahuan masyarakat tentang riba tinggi maka perilaku utang piutang yang sesuai dengan syariat islam juga tinggi, dan begitupun sebaliknya. Bisa dilihat pada item pernyataan pengetahuan no satu bahwa riba adalah sesuatu yang dilarang dalam agama islam paling banyak responden menjawab setuju 63,9%, dan pada item pernyataan utang piutang no 4 bahwa ketika melakukan utang piutang, Tidak ada tambahan yang di bayar dari pokok pinjaman responden paling banyak menjawab setuju 48,4%.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan yang diperoleh dari penelitian pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap perilaku utang piutang adalah:

Berdasarkan hasil uji linieritas didapatkan hasil bahwa nilai F hitung sebesar 1,088 lebih kecil dari F tabel sebesar 1,589 dan nilai probabilitas sebesar 0,381 lebih besar dari 0,05. Sehingga antara pengetahuan riba dengan perilaku utang piutang mempunyai hubungan yang linier.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana, Konstanta sebesar 17,016 artinya jika pengetahuan riba (X) nilainya adalah nol (0), maka utang piutang (Y) nilainya yaitu sebesar 17,016. Koefisien regresi sebesar 0,546 dan bertanda positif, ini menunjukkan bahwa utang piutang (Y) memiliki hubungan positif atau searah dengan pengetahuan riba (X), artinya bahwa setiap kenaikan pengetahuan riba sebesar satu poin maka akan menyebabkan kenaikan variabel utang piutang sebesar 0,546. Variabel pengetahuan dengan perilaku utang piutang mempunyai hubungan yang sedang karena mempunyai nilai interpretasi Koefisien korelasi sebesar 0,546.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, *Pengantar Fiqih Muamalat*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2018
- Ahmad Sarwat, *Kiat-kiat Syar'i Hindari Riba*, Jakarta: Rumah Fiqih Publishing, 2019
- Akhmad Farroh Hasan, *Fiqih Muamalah Dari Klasik Hingga Kontemporer*, Malang: UIN Maliki Press, 2018
- Arini Putri, *Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Perempuan Obesitas Tentang Pencegahan Risiko Penyakit Akibat Obesitas*, dalam <http://eprints.umpo.ac.id/4549/1/BAB%202.pdf>
- Data Monografi Desa Geredug Kecamatan Bojong Kabupaten Pandeglang 2019
Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan terjemahannya*, Jakarta: Magfirah Pusaka, 2006
- Fadullah, Syihabudin, dkk, *Identitas Islam Dalam Tamansari Kemajuan Indonesia*, Serang: UNTIRTA Press, 2017
- Hasbiyallah, *Sudah Syar'iahkah Muamalahmu?*, Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2014
- Imam Mustofa, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016

- Irawati, *Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Kabupaten Polewali Mandar*, dalam www.repositori.uin-alauddin.ac.id
- Isniani, *Fiqih Muamalah Kontemporer*, Sumatra Utara: FEBI UIN SU Press, 2018.
- Juanda, *Fiqih Muamalah*, Jawa Tengah: Desa Pustaka Indonesia, 2018 cet-ke 2
- Jumiati, *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Bulliying Pada Siswa Di SDN 01 Ngesrep Kecamatan Banyumanik Kota Semarang*, Dalam <http://repository.unimus.ac.id/2569>
- Kamelia, *Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Jurusan Ekonomi Islam Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makasar*, dalam www.resepositori.uin-alauddin.ac.id
- Mega Septriyani, *Pandangan Hukum Islam Terhadap Hutang Barang Dibayar Setelah Panen*, dalam www.repository.radenintan.ac.id
- Muhamad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik* Jakarta: Gema Insani, 2001
- Putri Handika, *Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Sikap Seksual Pranikah Di SMK Taman Siswa Nanggulan*, Dalam Eprints.poltekkesjogja.ac.id
- Rachman Syafe'i, *Fiqih Muamalah* Bandung: Cv Pustaka Setia, 2000
- Saeful Anwar, *Pengantar Falsafah Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Jakarta: Rajawali Pers, 2018
- Siti Makhmudah, *Hakikat Ilmu Pengetahuan Dalam Perspektif Modern dan Islam*, Dalam <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/murabbi/article/download/3173/2359>
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Syamsul Efendi, *Riba Dan Dampaknya Dalam Masyarakat Dan Ekonomi*, dalam <https://jurnal.uisu.ac.id>

Wasilatul Chair, *Riba Dalam Perspektif Islam dan Sejarah*,
dalam <http://media.neliti.com/media/publication/90520-ID-riba-dalam-perspektif-islam-dan-sejarah.pdf>

Yusuf As-sabatin, *Bisnis Islami dan Kritik atas Praktik Bisnis Ala Kapitalis*,
Bogor: Al Azhar Press, 20